



Teknik Perbanyakkan Mawar dengan Cara Okulasi Mata Berkayu (Chip Budding)

Secara konvensional, perbanyakkan mawar dilakukan dengan cara okulasi mata tunas. Namun okulasi tersebut dapat dilakukan setelah batang bawah berumur 4 bulan. Dengan cara okulasi mata berkayu perbanyakkan mawar dapat dilakukan lebih cepat, karena okulasi dapat dilakukan pada stek batang bawah langsung, atau stek batang bawah ditanam lebih dahulu. Hasil terbaik okulasi mata berkayu yang dilakukan pada umur 4 minggu setelah stek batang bawah ditanam. Dengan tingkat keberhasilan yang sama pada okulasi mata berkayu waktu yang diperlukan untuk persiapan batang bawah lebih singkat yaitu berkurang selama 3 bulan.

Prosedur teknik perbanyakkan mawar dengan cara okulasi mata berkayu (*chip budding*) adalah sebagai berikut :

1. Persiapan media
 - Siapkan media untuk penanaman batang bawah.
 - Masukkan media ke dalam polybag ukuran 10 – 12 cm.
2. Persiapan batang bawah
 - Ambil batang mawar pagar yang cukup tua, buang daun-daunnya.

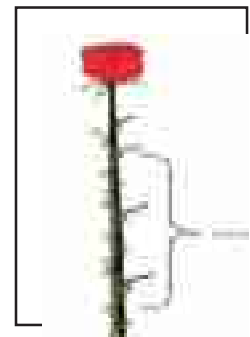


Gambar 1. Batang bawah dan medai dalam polybag

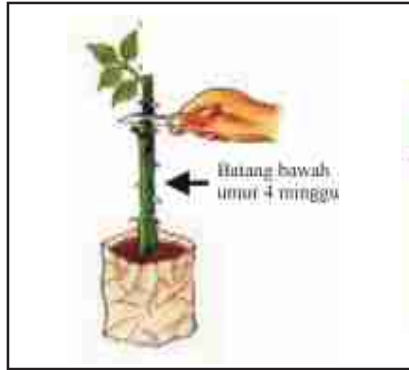
- Potong bagian pucuk ($=\frac{1}{3}$ panjang batang), lalu buang.
- Sisanya distek (dipotong-potong) dengan panjang 15 cm (Gambar 1).

3. Persiapan batang atas/entres

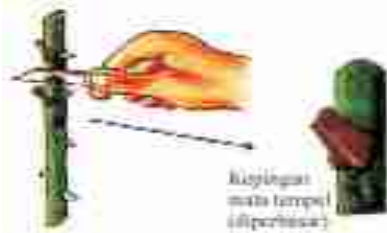
- Siapkan tangkai bunga mawar saat bunga sedang mekar dari varietas yang diinginkan.
- Buang semua daun dan bunganya (Gambar 2).



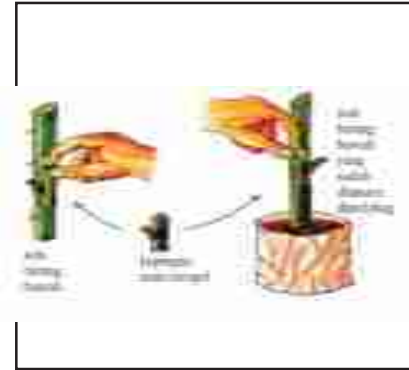
Gambar 2. Tangkai bunga yang siap diambil entrisnya



Gambar 3. Okulasi mata berkayu



Gambar 4. Kepingan mata tempel



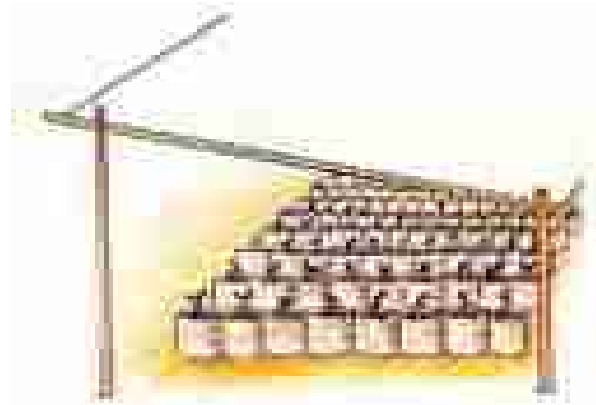
Gambar 5. Penempelan kepingan mata tempel

4. Pelaksanaan okulasi mata berkayu

- Siapkan stek/batang bawah
- Buang duri di sekitar batang yang akan diokulasi lalu bersihkan
- Buatkan keratan untuk batas okulasi bagian bawah
- Buatkan irisan di atas keratan tadi ke arah bawah dengan mengikutkan sedikit jaringan kayu, arahkan pisau hingga irisan berakhir pada keratan yang telah dibuat. Ukuran irisan kira-kira lebar 4-5 mm, panjang 1,5-2 cm dan tebal 1-2 mm. Potong irisan tersebut dan sisakan $\frac{1}{4}$ nya. (Gambar 3).
- Ambil batang atas sebagai sumber entres. Buat irisan beserta kayunya berupa kepingan dengan mata tunas terletak di tengah-tengah. Ukuran irisan sama dengan irisan pada batang bawah (Gambar 4).
- Tempelkan kepingan mata tunas berkayu ke celah yang telah dibuat pada batang bawah (Gambar 5).
- Ikat mata tunas yang telah disisipkan ke batang bawah dengan menggunakan parafilm atau tali rafia (Gambar 6).



Gambar 6. Mata tunas diikat



Gambar 7. Bibit hasil tempelan dalam naungan

- Simpan bibit di bawah naungan (Gambar 7).
- Setelah tumbuh tunas dari tempelan (sekitar 10-14 hari) batang bawah dipotong ± 2 cm di atas mata tempel (Gambar 8).



Gambar 8. Tunas dipotong 2 cm di atas mata tempel

5. Pemeliharaan